

**PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS X
DI SMA N 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



DZIKRONAH
NIM. 20122014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS X
DI SMA N 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DZIKRONAH
NIM. 20122014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Dzikronah

NIM : 20122014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELS X DI SMA N 1 PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



10000
Rp
METERAI
PENDUL
60AAKX242130329

Dzikronah
NIM. 20122014

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DZIKRONAH

NIM : 20122014

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA
N 1 Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2025
Pembimbing,



Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 198509162020122009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Dzikronah**

NIM : **20122014**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS X DI SMA N 1
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M. Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

Jainul Arifin, M. Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001



Pekalongan, 5 November 2025
Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman sesuai SKB Menteri Agama RI Nomor: 158 tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543 b/u/1987. Berikut ini secara garis besar daftar huruf Arab serta transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab sesuai dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam sistem transliterasi, sebagian dilambangkan huruf, sebagian lainnya oleh tanda, dan sebagian lagi sekaligus dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut yaitu daftar huruf Arab serta transliterasinya dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṯa	ṯ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ya

ص	ad		es (dengan titik di bawah)
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ط	a		te (dengan titik di bawah)
ظ	a		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	y	Ya

2. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, mirip dengan vokal bahasa Indonesia, terbagi atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal pada bahasa Arab dengan lambang berupa tanda atau harakat, dan transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب kataba

فعل fa'ala

ذكر zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap pada bahasa Arab dengan lambang berupa penggabungan antara harkat dan huruf, dengan transliterasi gabungan huruf, seperti berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa

هول haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dengan lambang harkat dan huruf, dengan transliterasinya berupa huruf dan tanda, seperti berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup, yaitu yang diberi harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya yaitu "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati, yaitu yang diberi harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Jika dalam suatu kata yang diakhiri dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al*, serta bacaan kedua katanya terpisah, maka transliterasi dari ta' marbutah yaitu "h".

Contoh:

روضة الاطفال raudatul al-atfal/raudatu al-atfal

المدينة المنورة al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, yang ditransliterasikan memakai huruf yang sama dengan huruf yang memiliki tanda syaddah itu.

Contoh:

الحج al-hajju

نزل nazzala

البر al-birr

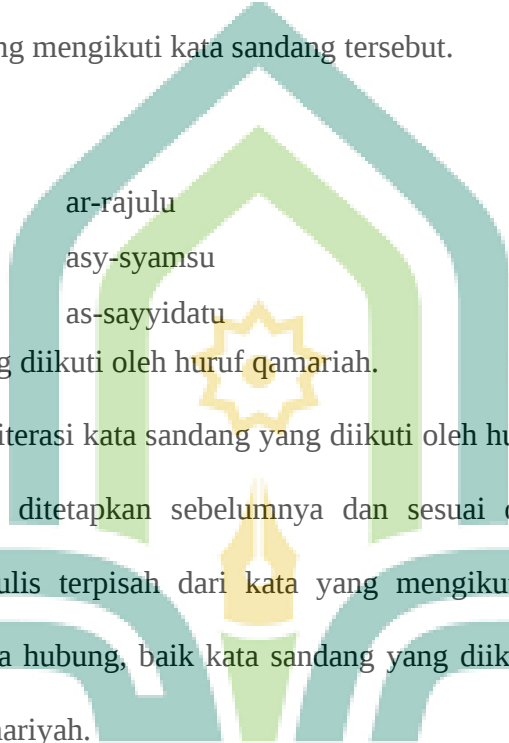
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال**, namun transliterasi dari kata sandang itu dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah mengikuti bunyinya, yaitu huruf “I” digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:



الرجل	ar-rajulu
الشمس	asy-syamsu
السيدة	as-sayyidatu

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Transliterasi kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah mengikuti aturan yang ditetapkan sebelumnya dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung, baik kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ataupun qamariyah.

Contoh:

القمر	al-qamar
القلم	al-qalamu
الجلال	al-jalālu

7. Hamzah

Transliterasi dari hamzah yaitu sebagai apostrof, jika berada di di tengah dan akhir kata. Sedangkan, jika hamzah berada di awal kata tidak dilambangkan, karena pada penulisan Arab ditulis dengan alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

امرت	umirtu
اكل	akala

b. Hamzah ditengah:

تأخذون	takhuḏūna
تأكلون	takulūna

c. Hamzah di akhir:

شيء	syaiun
النوء	an-nauu

8. Penulisan Kata

Secara umum setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu dalam penulisan huruf Arab biasanya dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Oleh karena itu, penulisan katanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

و ان الله هو خير الرازيق	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
بسم الله مجرّها و مرسها	Bismillāhi majrehā wa mursāha

و لله على الناس حج البيت Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti/Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

9. Huruf Kapital

Meski dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ditulis sesuai berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, huruf kapital yang dipakai tetap pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ولقد راه بالفق المبين	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf kapital diawal kata “Allah” hanya berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang ditulis lengkap. Jika penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
الله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil amru jamī'an.
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syaiin 'alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang ingin fasih dalam membaca, pedoman transliterasi ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengesahan pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

B. PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Dengan dukungan serta do'a yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sarjono dan pintu surgaku Ibunda Nur Hadidah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungannya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Adikku tersayang, Muhammad Muflikhudin, yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjuanganku. Terima kasih telah menghadirkan tawa, semangat, dan kasih sayang yang tak ternilai selama proses ini.
3. Dosen pembimbing skripsi saya. Ibu Lilik Riandita, M. Phil, terimakasih atas bimbingannya, kritik, saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya. Menjadi salah satu anak bimbingan Ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini saya syukurkan. Terimakasih banyak saya ucapkan, semoga selalu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.

4. Partner terbaik dalam perjalanan panjang penyusunan skripsi ini Rakha Azmi Fauzan. Terima kasih telah menjadi partner diskusi dan penyemangat di saat lelah hingga skripsi ini selesai.
5. Diri saya sendiri, Dzikronah karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun skripsi ini.



ABSTRAK

Dzikronah, 2025. “Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X Di SMA N 1 Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Lilik Riandita, M.Phil.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial, Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Toleransi Beragama

Fenomena intoleransi yang masih terjadi di kalangan pelajar, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan di Indonesia sebagai negara yang memiliki berbagai macam agama, suku, dan budaya. Perbedaan agama, latar belakang sosial, dan lingkungan belajar sering kali menimbulkan kesenjangan dalam interaksi sosial antar siswa. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran guru, terutama sebagai guru Pendidikan Agama Islam, dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran dan keteladanan. Guru Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi sosialnya mendukung dalam menciptakan keharmonisan di tengah keberagaman agama di lingkungan sekolah. Penelitian ini mengambil objek guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan guna mengkaji peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X dalam pembentukan karakter toleransi beragama siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA N 1 Pekalongan, bagaimana kondisi toleransi beragama siswa kelas X, serta bagaimana peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X dalam membentuk karakter toleransi bergama siswa kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X, menggambarkan kondisi toleransi beragama siswa kelas X, serta menjelaskan peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X dalam membentuk karakter toleransi siswa kelas X di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam kelas X, dan Siswa kelas X SMA N 1 Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA N 1 Pekalongan tergolong baik. Guru Pendidikan Agama Islam kelas X mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah di lingkungan SMA N 1 Pekalongan serta mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dalam memperlebar relasi untuk meningkatkan kompetensi sosialnya. Siswa kelas X menunjukkan karakter toleransi bergama yang cukup baik, ditandai dengan sikap saling menghormati, empati, dan penerimaan terhadap perbedaan karakter toleransi beragama siswa. Guru Pendidikan Agama Islam kelas X dengan memberikan keteladanannya secara langsung, sebagai fasilitator di dalam ruang kelas, menjadi motivator dalam memberikan hal positif mengenai toleransi beragama dan sebagai mediator dalam penengah disaat pemahaman hal yang berbeda diantara dua agama yang berbeda, hal tersebut sangat berperan dalam

membentuk karakter toleransi beragama siswa kelas X di lingkungan sekolah dengan keberagaman agamanya.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X Di SMA N 1 Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Lilik Riandita, Phil. Selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kyai Ahmad Eko Tisanto, M. Pd yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.

6. Bapak Drs. Abdur Rozak selaku kepala sekolah SMA N 1 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah.
7. Bapak Ainun Najib S.Pd. I serta para siswa siswa kelas X SMA N 1 Pekalongan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina, mendidik, dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal shaleh dan membalas kebaikan dengan berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.

Pekalongan, 23 Oktober 2025



Dzikronah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO dan PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Kompetensi Sosial Guru	8
2.1.2 Karakter Toleransi Beragama.....	13
2.1.3 Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam ...	23
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknis Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisi Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum SMA N 1 Pekalongan	39
4.1.2 Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA N 1 Pekalongan	46
4.1.3 Kondisi Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan.....	55
4.1.4 Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan	60
4.2 Pembahasan	67
4.2.1 Analisis Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA N 1 Pekalongan	67
4.2.2 Analisis Kondisi Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan.....	70
4.2.3 Analisis Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan	72

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relavan.....	27
Tabel 4.1 Sarana Prasarana SMA N 1 Pekalongan	45
Tabel 4.2 Data Guru	45
Tabel 4.3 Data Siswa.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Wawancara dengan siswa muslim	47
Gambar 4.2	Kegiatan Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah	48
Gambar 4.3	Wawancara dengan siswa non-muslim	49
Gambar 4.4	Wawancara dengan waka kurikulum	50
Gambar 4.5	Wawancara dengan kepala sekolah.....	51
Gambar 4.6	Modul ajar kelas X	52
Gambar 4.7	Kegiatan classmeet kenaikan kelas	58
Gambar 4.8	Potrait keseharian siswa SMA N 1 Pekalongan	59
Gambar 4.9	Wawancara dengan siswa non-muslim	60
Gambar 4.10	Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Kelas X.	61
Gambar 4.11	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Kartini 5	63
Gambar 4.12	Wawancara dengan sholeh.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat penunjuk pembimbing skripsi	84
Lampiran 2 Surat izin penelitian	85
Lampiran 3 Surat talah melaksanakan penelitian.....	86
Lampiran 4 Transkrip wawancara.....	87
Lampiran 5 Pedoman observasi	120
Lampiran 6 Catatan Lapangan	121
Lampiran 7 Dokumentasi	126
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	146



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan negara Indonesia sebagai negara multikultural. Membangun sikap saling menghargai di kalangan remaja sesungguhnya bukanlah tugas yang sederhana. Terdapat perbedaan dalam lapisan sosial dan kenyataan bahwa jumlah pemeluk agama sangat bervariasi. Lembaga pendidikan berkedudukan menjadi salah satu alasan penting untuk memberikan wawasan dan keterlibatan langsung dalam pembentukan karakter toleransi di berbagai kalangan usia (Sumirah, Arsyad, and Sukarno 2023).

Kasus intoleransi di antara pelajar SMA di Indonesia telah menarik perhatian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Beragam jenis intoleransi, seperti paksaan penggunaan simbol keagamaan tertentu kepada siswa yang menganut agama yang berbeda dan perlakuan kekerasan dalam interaksi sosial masih kerap terjadi. Contohnya sebuah survei yang dilaksanakan oleh Setara Institute pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa sikap intoleransi masih banyak ditemukan di kalangan remaja SMA, seperti intoleransi dalam pemilihan Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang hanya melibatkan siswa dari agama yang sama (Christ 2022).

Seorang guru memiliki peran penting dalam meningkatkan standar pengajaran dalam pembentukan karakter toleransi beragama di ranah pendidikan, terutama pendidikan formal di lembaga sekolah. Dalam

meningkatkan standar pengajaran dalam pembentukan karakter di lembaga pendidikan dibutuhkan seorang guru yang berkualifikasi dan berkompeten. Dalam aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah terdapat empat kompetensi yang menjadi syarat seorang guru dikatakan berkompeten dalam proses pengajarannya (Samsul Basri Narahaubun 2024).

Salah satu kompetensi tersebut yaitu kompetensi sosial. Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru dalam membangun keharmonisan antara guru dengan guru, guru dengan siswa maupun guru dengan masyarakat tanpa memandang latar belakang yang berbeda. Adanya kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru dapat menjalin komunikasi secara efektif dan merekatkan rasa kekeluargaan di lingkungan sekolah (Sari, Pitoewas, and Susilo 2024).

Observasi awal peneliti terkait proses pembelajaran di SMA N 1 Pekalongan dalam pembagian kelas setiap tingkatannya tidak memisahkan antara siswa yang beragama non-Islam dengan siswa beragama Islam. Di SMA N 1 Pekalongan di tingkatan kelas X terdapat 6 siswa dengan agama yang berbeda yakni siswa beragama Kristen dengan jumlah 2 siswa, Katholik 2 siswa, Hindhu 1 siswa, dan Budha 1 siswa. Di tingkatan kelas XI terdapat 7 siswa beragama Kristen dan 1 siswa beragama Katholik. Dan di tingkatan terakhir yakni kelas XII siswa terdapat 7 siswa beragama Kristen dan 7 siswa beragama Katholik.

SMA N 1 Pekalongan merupakan sekolah negeri unggulan yang berada ditengah Kota Pekalongan. Setiap penerimaan siswa baru pasti dari beragam

latar belakang pendidikan sebelumnya, seperti sekolah Islam, sekolah swasta, sekolah negeri dan pondok pesantren. Siswa dengan pendidikan sebelumnya pada saat berada di Sekolah Menengah Pertama tentunya memiliki lingkungan interaksi sosial yang berbeda seperti hal contohnya di lingkungan sekolah dulu interkasinya hanya sebatas siswa dengan seagama lalu pada saat di terima masuk sebagai siswa SMA N 1 Pekalongan siswa tersebut berada di lingkungan dengan interaksi sosial yang beragam agama yang dianut setiap siswanya. Berbagai macam agama yang dinaut oleh siswa SMA N 1 Pekalongan seperti agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu dan Budha.

Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang beragama non-Islam seperti Kristen, Katholik, Hindu dan Budha diperbolehkan bergabung mengikuti pembelajaran tersebut, akan tetapi ada juga mata pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Katholik khusus siswa beragam tersebut.

Keberagaman latar belakang seperti perbedaan dalam kepercayaan agama yang dianut oleh siswa SMA N 1 Pekalongan menjadikan motivasi guru terkhusus guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kemampuan kompetensi sosialnya dalam membangun keharmonisan interaksi pada saat proses pembelajaran mauapun di luar proses pembelajaran. Dari keberagaman agama yang dianut oleh siswa penting terciptanya karakter toleransi beragama yang dimiliki oleh siswa.

Toleransi beragama ialah cara menghargai dan menerima perbedaan yang ada ditengah keberagaman agama yang ada. Guru Pendidikan Agama

Islam perlu memerhatikan karakter toleransi yang dimiliki oleh setiap siswanya. Proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai sarana dalam membentuk pemahaman, kerjasama dan keharmonisan interaksi sosial dalam keberagaman agama yang ada (Ramadhanti Fuji Astuti, Nabila Aropah, and Vebrianto Susilo 2022).

Keberagaman agama yang dianut oleh guru dan siswa di SMA N 1 Pekalongan menunjukan bahwa pentingnya karakter toleransi beragama itu ada. Sehubung agama Islam yang paling dominan di SMA N 1 Pekalongan, peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini disorot dan diperlukan. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Kafirun, yang memfokuskan akan pentingnya karakter toleransi beragama terhadap keberagaman agama yang ada.

Artinya: “Untukmu agamamu dan untukku agamaku” (QS. Al-Kafirun 109:6). Ayat ini menjadi pondasi utama toleransi dalam agama Islam terhadap keberagaman agama yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana “Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan” sebagai contoh bagi sekolah lain dalam membangun lingkungan sekolah yang harmonis, sekolah adiwiyata dan sekolah berkarakter meskipun siswanya berasal dari latar belakang agama yang beragam.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa baru yang sebelumnya bersekolah di lingkungan homogen saat di tingkat Sekolah Menengah Pertama.
2. Siswa baru di SMA N 1 Pekalongan harus beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam, terutama dalam hal perbedaan agama.
3. Proses penyesuaian sosial siswa baru kelas X memerlukan bimbingan dan peran aktif dari guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi sosialnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus pada siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan sebagai siswa baru dan peran guru Pendidikan Agama Islam kelas X dalam membentuk karakter toleransi beragama siswa kelas X dengan kemampuan kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 1 Pekalongan?
2. Bagaimana kondisi toleransi beragama siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan?

3. Bagaimana peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam Kelas X dalam pembentukan karakter toleransi beragama siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA N 1 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi toleransi beragama siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam kelas X dalam pembentukan karakter toleransi beragama siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini semoga memberikan wawasan kajian akademik dalam bidang Pendidikan Agama Islam di ranah peran kompetensi sosial guru dalam pembentukan karakter toleransi beragama siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

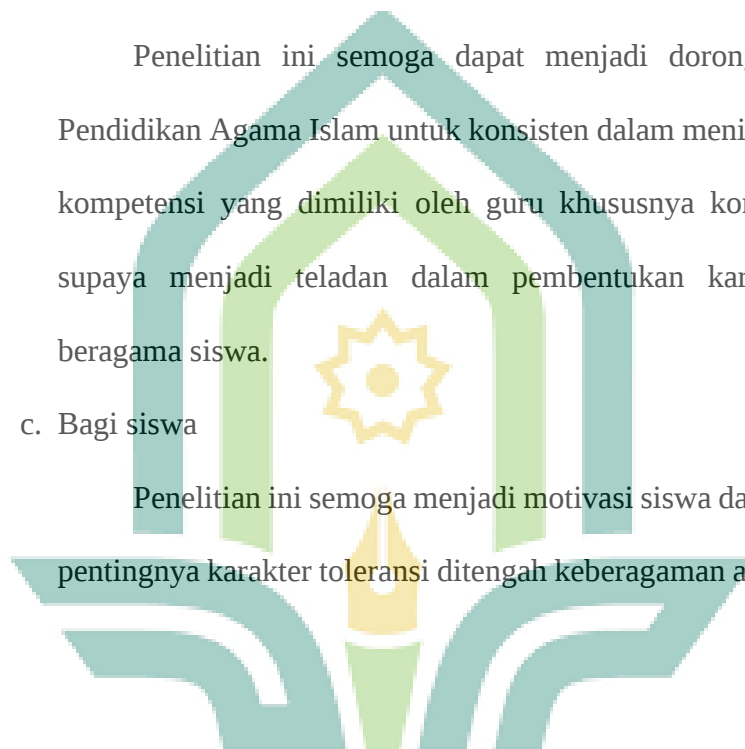
Penelitian ini semoga memberikan sumbangsih ilmu bagi pihak sekolah tentang pentingnya pembentukan karakter toleransi beragama untuk semua warga SMA N 1 Pekalongan.

b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini semoga dapat menjadi dorongan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk konsisten dalam meningkatkan setiap kompetensi yang dimiliki oleh guru khususnya kompetensi sosial supaya menjadi teladan dalam pembentukan karakter toleransi beragama siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini semoga menjadi motivasi siswa dalam memahami pentingnya karakter toleransi ditengah keberagaman agama yang ada.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada tahap akhir peneliti memberikan simpulan dari data hasil penelitiannya mengenai Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan, berikut simpulan data hasil penelitian:

1. Kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Pekalongan tergolong sudah baik dalam kesehariannya di lingkungan sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam dapat menjalin interaksi yang harmonis dengan semua siswa tanpa membedakan latar belakang agamanya terutama ditingkatkan kelas X siswa baru, terjalinnya interaksi yang harmonis dengan tenaga pendidik dan kependidikan sehingga terciptanya kolaborasi antar rekan kerja, pihak sekolah telah mendukung adanya kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dengan memberikan ruang kegiatan sosial baik intra maupun ekstra di SMA N 1 Pekalongan.
2. Karakter toleransi beragama siswa kelas X di SMA N 1 Pekalongan tergolong cukup baik, adanya pemahaman mengenai arti toleransi beragama sehingga terciptanya rasa saling menerima, menghormati perbedaan, empati sesama teman tanpa membedakan kepercayaan agama baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan keharmonisan yang dibangun semua siswa dengan keberagaman agama yang ada.

3. Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan memiliki kedudukan sangat penting. Guru Pendidikan Agama Islam kelas X dengan memberikan keteladanannya secara langsung, sebagai fasilitator di dalam ruang kelas, menjadi motivator dalam memberikan hal positif mengenai toleransi beragama dan sebagai mediator dalam penengah saat pemahaman hal yang berbeda diantara dua agama yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Kelas X di SMA N 1 Pekalongan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Lembaga pendidikan diharapkan dapat lebih fokus memberikan dukungan dalam pengoptimalan peningkatan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, lembaga pendidikan agar selalu melestarikan iklim sekolah yang harmonis serta terbuka dalam memberikan ruang bagi seluruh warga sekolah untuk dapat berinteraksi secara nyaman.

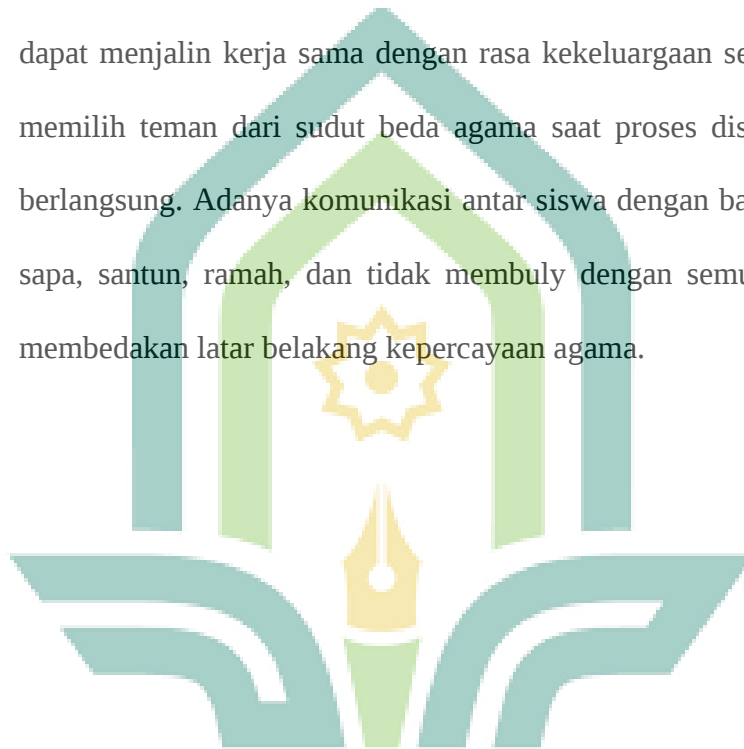
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan selalu dapat mengembangkan kompetensi sosialnya. Pengoptimalan kompetensi sosial yang dimiliki

guru Pendidikan Agama Islam agar selalu terjaga melalui interaksi harmonis yang dibangun dalam ruang kelas maupun diluar ruang kelas.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menjalin pertemanan dengan rasa saling menghormati tanpa membedakan latar belakang agama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Siswa agar dapat menjalin kerja sama dengan rasa kekeluargaan secara adil tanpa memilih teman dari sudut beda agama saat proses diskusi kelompok berlangsung. Adanya komunikasi antar siswa dengan baik seperti tegur sapa, santun, ramah, dan tidak membuly dengan semua teman tanpa membedakan latar belakang kepercayaan agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sukmawati, Dkk. 2024. "Komunikasi Sosial Dan Lintas Budaya." In *Komunikasi Sosial Dan Lintas Budaya*, Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 16. isbn: 978-623-89436-4-7.
- Abidin, Zainal, and Mega Purnamasari. 2023. "Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar)." *Research and Development Journal of Education* 9(1): 513. doi:10.30998/rdje.v9i1.16900.
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, and Dede Indra Setiabudi. 2022. "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1(2): 42–50. doi:10.56444/soshumdik.v1i2.73.
- Apriansyah, Endi, and Jasrial. 2023. "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Di SMK Negeri 2 Padang." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3(2): 124–29. doi:10.58737/jpled.v3i2.130.
- Arif Muadzin, Ali Mustofa. 2021. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7(2): 171–86. doi:10.37286/ojs.v7i2.102.
- Christ, Anandya. 2022. "Sekolah Menengah Atas." *Wikipedia*: 6. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sekolah_menengah_atas&oldid=21474787.
- Dewantari, Chika Azalia. 2025. *Sejarah SMA N 1 Pekalongan*.
- Dewi, Larasati, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. "Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3): 8060–64.
- Dur, G U S, D A N Islam, Nusantara Menggali, Arya Dipanda Ritonga, M Fauzan Azima Dalimunthe, M Yusri Miraza, Putri Robiatul Aslamiah, and Umami Nadia. 2024. "Keislaman Yang Damai Gus Dur and Islam Nusantara : Exploring Peaceful Islamic Values." : 1304–8.
- Dwiki, Timotius, Meglona Hutabarat, Ivanna Septianna Panjaitan, Hari Fana Riki, and Ulfakh Sinaga. 2024. "Peran Guru Penggerak Mendukung Peningkatan Pendidikan Indonesia Dengan Kurikulum Merdeka Belajar." 13(001): 919–32.
- Fitriani, Shofiah. 2020. "Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20(2): 179–92. doi:10.24042/ajsk.v20i2.5489.

- Gustina, Vera & Subhan. 2023. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Pada Peserta Didik." 08(01): 53–66.
- Haniyyah, Z. 2021. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1(1): 75–86.
<https://stituwjombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/259>.
- Haryani, Haryani, Amjad Salong, Nofvia de Vega, and Muhamad Januaripin. 2024. "Profesi Keguruan : Teori & Konsep Profesi Keguruan Yang Profesional Untuk Menghasilkan Peserta Didik Yang Unggul." In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ikram, Muhammad. 2022. "Moderasi Beragama Seindonesia Di Kabupaten Gowa." 01(01).
- Imanial, Anisatul. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Kelas VII SMPN Krui (Skripsi)." *Metro: IAIN Metro Press*.
- Istiana, Laelatul Alya, Lalu Sumardi, Dahlan Dahlan, and M. Ismail. 2022. "Penumbuhkembangan Karakter Toleransi Siswa SMP Negeri 14 Mataram." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(4): 2277–82. doi:10.29303/jipp.v7i4.951.
- Kaaffah, Shilmi, Hisny Fajrussalam, Aisyah Rahmania, Juliati Ningsih, Maria Khofifah Rhamadan, and Pina Mulyanti. 2022. "Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Agama Di Lingkungan Multikultural Kepada Anak Sesuai Ajaran Agama Islam." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3(4): 289. doi:10.32832/jpg.v3i4.7395.
- Khoirunnisa, Cahya Etica. 2022. "Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas Ix Di Smp Terpadu Ponorogo." 9: 356–63.
- Luthfi, Rois, and Sigit Purnama. 2022. "Kompetensi Guru Menurut Abu Hamid Al-Ghazali: Relevansinya Dengan Pendidikan Di Era Modern." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 5(2): 188–203. doi:10.24260/jrtie.v5i2.2260.
- Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen, Dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta.
- Maria, Anly, and Elda Nurdiani. 2023. "Praktek Penanaman Nilai Toleransi Bagi Remaja Di Lingkungan Masyarakat Multikultural Rw 04 Kelurahan Ciwalen Garut Perspektif Ilmu Pendidikan Islam." *Masagi* 1(2): 75–85. doi:10.37968/masagi.v1i2.177.

- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar: Teori Dan Praktik*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana.
- Muslich, Masnur. 2007. "Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik." In Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadhras, Siti, Ahmad Sanusi Lukman, and Diani Syahfitri. 2022. "Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Siswa Di SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2): 100–111. doi:10.56114/al-ulum.v3i2.298.
- Nasir, M, and N Qomariya. 2021. "Toleransi Beragama Dalam Hadis Nabi." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an ...* 4(2): 244–58. <http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan/article/view/221%0Ah> <http://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan/article/download/221/99>.
- Nur Halim, Devy Habibi Muhammad, and Mohammad Arifin. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Perkembangan Teknologi Di SDN Sumberkare II Kabupaten Probolinggo." *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2(1): 44–54. doi:10.58355/lectures.v2i1.22.
- Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praltis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ramadhanti Fuji Astuti, Fani, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo. 2022. "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku." *Journal of Innovation in Primary Education* 1(1): 10–21.
- Samsul Basri Narahaubun. 2024. "Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 1 Kei Besar." *Journal of Education* 06(02): 15460–70.
- Sari, Yunita, Berchah Pitoewas, and Susilo. 2024. "Pengaruh Peran Guru Penggerak Terhadap Pengembangan Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah Menengah Atas." *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3(1): 1–7.
- Sipahutar, Erpinna, Debora Paulina Lumbantobing, Hotlinar Gultom, Arip Surpi Sitompul, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, and Corresponding Author. 2023. "Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di Sma Negeri 3 Tarutung." *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen* 3(1): 28–48.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaiman, Muhammad. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa Di SDN Pekuncen Kota Pasuruan." *XVI(1)*: 159–79.
- Sumirah, Sumirah, Moh. Arsyad, and Sukarno Sukarno. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Sikap Ilmiah Dan Literasi Sains Siswa." *Journal of Educational Research* 2(1): 79–96. doi:10.56436/jer.v2i1.215.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, Salamah Eka. 2022. "Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 3(1): 10–17. doi:10.33650/trilogi.v3i1.3396.
- Tisnia, Teni. 2022. "Implementasi Kompetensi Sosial Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(1): 65–69. doi:10.31949/educatio.v8i1.1602.
- UntungSlamet, Moh. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Werdiningsih, Wilis. 2021. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2(1): 113–24. doi:10.21154/sajiem.v2i1.48.
- Wibowo, Yusuf Rendi, Fatonah Salsafadilah, and Moch.Farich Alfani. 2023. "Studi Komparasi Teori Keteladanan Nashih Ulwan Dan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura." *Journal of islamic primary school* 1(1): 43–49. <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/ment/article/view/1069>.
- Yenuri, Ali Ahmad, Athoillah Islamy, Muhammad Aziz, and Rachmad Surya Muhandy. 2021. "Paradigma Toleransi Islam Dalam Merespons Kemajemukan Hidup Di Indonesia." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2(2): 141–56. doi:10.53491/porosonim.v2i2.216.
- Yulianto, Tri, Nopri Dwi Siswanto, Hasbi Indra, and Abdul Hayyie Al-Kattani. 2023. "Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6(3): 1349–58. doi:10.47467/reslaj.v6i3.5136.